

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perbandingan pola konsumsi di kedua desa yaitu Desa Sukamanah dan Pasir Kembang tidak banyak perbedaan, pola konsumsi di kedua desa tersebut lebih besar dialokasikan untuk konsumsi pangan sesudah itu non pangan. Selain itu di kedua desa tersebut terjadi perubahan pada pola konsumsi pangan terjadi peningkatan pada biaya konsumsi tetapi untuk jangka waktu mengkonsumsinya mengalami penurunan, pada konsumsi non pangan terjadi peningkatan biaya karena kebutuhan akan hal tersebut menjadi sangat dibutuhkan masyarakat. Perbandingan pola konsumsi tersebut terjadi karena meskipun merupakan dua wilayah yang berbeda yaitu Desa Sukamanah dekat dengan wilayah industri yang telah cukup lama terbentuk, sedangkan Desa Pasir Kembang merupakan bagian dari rencana pengembangan untuk Kota Baru Maja yang nanti akan dibangun dan dikembangkan sebagai kota penyangga serta akan menjadi tempat tinggal bagi pekerja di Jakarta dan sekitarnya, tetapi cara dari penduduk untuk menghadapi perubahan mata pencaharian karena alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan permukiman ini tidak begitu berbeda.
2. Perbandingan pola konsumsi eks petani pasca perubahan mata pencaharian di Desa Sukamanah, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang terjadi perubahan, pada konsumsi pangan seperti beras, buah, sayuran, sumber protein, makanan ringan, keperluan dapur terjadi peningkatan pada biaya konsumsi, tetapi untuk jangka waktu mengkonsumsinya mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan kenaikan harga dan penduduk di Desa Sukamanah yang tidak dapat lagi memanfaatkan sumber daya lahan yang saat masih menjadi petani dapat dimanfaatkan untuk sumber bahan konsumsi. Pada konsumsi non pangan mayoritas terjadi peningkatan biaya dikarenakan peningkatan harga serta kebutuhan akan hal tersebut menjadi sangat dibutuhkan oleh penduduk.

3. Perbandingan pola konsumsi di Desa Pasir Kembang, Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak juga terjadi perubahan, pada konsumsi pangan seperti beras, buah, sayuran, sumber protein, makanan ringan, keperluan dapur terjadi peningkatan pada biaya konsumsi, tetapi untuk jangka waktu mengkonsumsinya mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan kenaikan harga dan penduduk di Desa Pasir Kembang yang tidak dapat lagi memanfaatkan sumber daya lahan yang saat masih menjadi petani dapat dimanfaatkan untuk sumber bahan konsumsi. Pada konsumsi non pangan mayoritas terjadi peningkatan biaya dikarenakan peningkatan harga serta kebutuhan akan hal tersebut menjadi sangat dibutuhkan oleh penduduk.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Penduduk di Desa Sukamanah Maupun Desa Pasir Kembang harus bijak dalam penggunaan pendapatan untuk pola konsumsi dengan baik, baik itu konsumsi pangan maupun non pangan.
2. Penduduk di Desa Sukamanah maupun Desa Pasir Kembang harus lebih siap dan kreatif untuk mendapatkan mata pencaharian baru sehingga mampu memenuhi kebutuhan konsumsi.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas objek penelitian terhadap variabel yang belum diukur dalam penelitian ini.